

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Simpulan mengenai kurikulum program produktif SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan saat ini, adalah: 1) kurikulum program produktif menekankan pada pencapaian kompetensi siswa namun belum sesuai dengan tuntutan tempat kerja, 2) mengarahkan pengalaman belajar secara individual walau pelaksanaannya dilaksanakan secara klasikal, 3) berorientasi kepada *learning outcomes* atau hasil belajar, 4) pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan sudah variatif, 5) posisi guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, 6) penilaian belum menekankan pada proses tetapi masih tertumpu pada hasil belajar yang bersifat kognisi, dan 7) keterlibatan guru mata pelajaran program produktif, ketua kompetensi keahlian, dan DU/DI dalam perumusan visi, misi kompetensi keahlian dan SKL, menyusun dan menentukan ruang lingkup materi yang harus diajarkan masih belum optimal.

Simpulan mengenai sosok desain kurikulum program produktif yang dihasilkan dengan mengacu pada pedoman penyusunan KTSP dari BSNP dan penjabarannya secara operasional mengacu pada desain kurikulum sistemik dari Romiszowski. Sosok desain kurikulum memuat rasionalisasi penyusunan desain kurikulum program produktif, rumusan tujuan sesuai dengan cakupan kompetensi kerja Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan mengacu pada spektrum kompetensi keahlian Tahun 2008. Struktur kompetensi lebih spesifik diuraikan

pada jenis-jenis pekerjaan yang ada di tempat kerja sesuai dengan payung kelompok mata pelajarannya, melalui penawaran paket-paket pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan yang ingin dikuasai.

Simpulan hasil implementasi kurikulum melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan ujicoba pembelajaran di sekolah sesuai dengan agenda pembelajaran guru. Hasil ujicoba menunjukkan, bahwa untuk mendapatkan proses pembelajaran yang baik, siswa harus berada pada kondisi benar-benar siap untuk belajar. Berdasarkan uji statistik menunjukkan, bahwa desain pembelajaran yang diimplementasikan terbukti efektif untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar siswa. Hasil ujicoba pada pembelajaran praktik dapat dinyatakan bahwa siswa mampu mengerjakan tugas-tugas praktik sesuai dengan petunjuk pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Faktor-faktor pendukung desain kurikulum program produktif SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang dikembangkan, antara lain : dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan kerja dan kesiapan sekolah., prosedur pengembangan ditempuh mengacu pada dasar teori, kebijakan, dan kondisi empirik, memungkinkan adanya pengembangan secara berkelanjutan, silabus berisi informasi yang lengkap sistematis, dan urutan materi yang jelas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah memerlukan cukup banyak waktu dan biaya, sulitnya membentuk tim yang solid dan menguasai materi secara teori dan praktik yang berperan sebagai pengembangan kurikulum dan sulitnya melibatkan DU/DI dalam penyusunan kurikulum sejak awal, dan beragamnya ketersediaan sarana penunjang pembelajaran praktik yang ada di sekolah.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan hasil penelitian berkenaan dengan desain kurikulum SMK program produktif pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang dihasilkan memberikan implikasi sebagai berikut:

- a. Pengembangan kurikulum SMK program produktif akan efektif apabila melibatkan pihak sekolah, dan pihak industri secara sinergis.
- b. Pengembangan kurikulum program produktif harus memahami dan memiliki pengalaman kerja di industri sehingga dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di industri.
- c. Pengembang kurikulum harus memahami prosedur pengembangan kurikulum dan menggunakan acuan model/desain pengembangan kurikulum yang teruji baik secara teoritik maupun secara praktik.
- d. Implementasi kurikulum SMK program produktif akan efektif apabila didukung dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan didukung sarana pembelajaran yang sesuai rencana pembelajaran.
- e. Evaluasi pembelajaran tidak hanya menekankan pada hasil tetapi juga pada proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- f. Pengakuan hasil belajar siswa oleh pihak dunia kerja perlu menjadi agenda dalam pengelolaan SMK melalui kegiatan UJK atau program sertifikasi kompetensi dari industri atau asosiasi profesi.

Simpulan dari implikasi ini bahwa ”pemahaman pengembang kurikulum tentang kurikulum dan substansinya yang akan dikembangkan secara teoritik ataupun praktik akan menentukan kualitas produk kurikulum yang dihasilkan”.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dan sebagaimana telah dijelaskan pada bab IV bahwa kurikulum SMK program produktif pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang telah dikembangkan terbukti mampu mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Sebagai tindak lanjutnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada:

#### **1. Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan**

- a. Perlu dibentuknya tim pengembang kurikulum program produktif untuk mengkaji relevansi kurikulum antara tuntutan kebutuhan dunia kerja dengan kurikulum di sekolah sejalan dengan perkembangan IPTEKs . Hal ini dikarenakan bahwa pekerjaan mengembangkan kurikulum merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu pengembangan kurikulum harus dikelola dengan baik agar memberikan hasil dapat berhasil guna di masa yang akan datang.
- b. Perlu dibentuk tim penjamin mutu proses pembelajaran dalam rangka mengevaluasi dan mengembangkan kualitas pembelajaran beserta komponen-komponennya dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lulusan.
- c. Pengembangan kurikulum harus dilakukan melalui langkah-langkah: identifikasi kebutuhan kompetensi pekerjaan, menyusun desain kurikulum, validasi kurikulum, mengimplementasikan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak seperti; guru, siswa, industri, masyarakat, dan pemerintah sebagai penentu kebijakan.

- d. Daya dukung sarana pembelajaran praktik merupakan komponen penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan di SMK, sehingga pengadaan dan pengelolaan alat/peralatan praktik akan membantu mempermudah proses pembelajaran
- e. Kemampuan siswa harus dapat terukur sesuai dengan tuntutan dunia kerja melalui kegiatan uji kompetensi atau sertifikasi kompetensi sesuai dengan standar industri pada setiap kompetensi yang selesai dipelajarinya.
- f. Diperlukan adanya program peningkatan kompetensi guru baik secara substantif maupun secara didaktik metodik pengajaran pendidikan kejuruan yang efektif.

## **2. Guru Mata Pelajaran Program Produktif**

Peran guru sebagai motivator dan fasilitator sehingga siswa lebih semangat untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya, oleh karena itu:

- a. Guru perlu menambah dan mengasah kemampuannya melalui magang kerja di industri, memperbanyak referensi, mengkaji perkembangan teknologi terbaru yang difasilitasi Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, sehingga dapat menambah rasa percaya diri pada diri guru pada saat mengajar dan pada diri siswa yang menerima materi.
- b. Guru harus lebih bertanggung jawab dalam menjalankan perannya secara professional agar dapat menunjang terhadap program pengembangan mutu pendidikan secara umum. Melalui penyusunan silabus dan RPP yang

secara kontinyu diperbaharui, serta guru harus mampu menetapkan media/sumber belajar yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

- b. Peran guru dalam menyiapkan proses pembelajaran sangat penting, untuk merencanakan proses pembelajaran sebaik mungkin dengan selalu mengupayakan merangsang siswa untuk belajar dengan menyiapkan berbagai aktivitas belajar siswa yang menyenangkan sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran.
- c. Pelaksanaan evaluasi diharapkan sebaiknya tidak hanya dilakukan pada UTS/UAS dan UJK yang dilaksanakan di tingkat akhir, tetapi harus mulai dirancang pelaksanaan UJK untuk setiap kompetensi yang dipelajari mulai dari tingkat satu hingga tingkat tiga untuk setiap kompetensi yang dipelajari dan sebaiknya mulai melibatkan industri sebagai verifikator eksternal atau asesor yang telah mendapat pengakuan dari industri.
- d. Hasil tugas dan evaluasi sebaiknya dikembalikan kepada siswa dan dikaji secara khusus pada satu pertemuan, agar siswa dapat mengetahui keunggulan dan kelemahannya saat ini untuk ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

### **3. Dunia Usaha dan Dunia Industri**

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan rekomendasi bagi unsur DU/DI, khususnya DU/DI sebagai pengguna lulusan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, bahwa tinggi rendahnya kualitas lulusan SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, bukan hanya tanggung jawab sekolah tetapi

perlu didukung dari pihak DU/DI, sehingga dapat diperoleh lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu siswa dan Kompetensi Keahlian sangat menunggu peran serta dari DU/DI melalui berbagai program kerjasama yang dapat dijajagi baik dalam bentuk pemecahan masalah kebutuhan pembelajaran praktik, *transfer product knowledge*, bursa kerja, prakerin, dan lain sebagainya termasuk dukungan penyelenggaraan kegiatan unit produksi yang melibatkan aktivitas belajar siswa di sekolah dalam situasi kerja sesungguhnya.

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dirasakan masih terdapat keterbatasan pada beberapa aspek baik substansi maupun tahapan penelitian, sedangkan penelitian ini sangat luas cakupannya, sehingga penelitipun merasa bahwa penelitian ini kurang mandalam dan dapat berdampak pada kualitas dan ketajaman analisis terhadap fokus permasalahan penelitian. Oleh karena itu masih terbuka kesempatan bagi peneliti lain untuk memperluas dan memperdalam temuan penelitian ini, dengan topik kajian yang sejenis atau lainnya, sehingga hasilnya lebih berdaya guna khususnya pada pengembangan analisis pengelompokkan kompetensi, keterkaitan antar kompetensi, pengembangan silabus dan RPP, serta strategi implementasi pembelajaran, dan sistem evaluasinya.